

**Pengembangan media ajar teks prosedur berbantuan infografis Canva di Kelas VII SMP Swasta Amalia Medan**

**Titin Mariani<sup>1</sup>, M. Surip<sup>2</sup>, Elly Prihasti Wuriyani<sup>3</sup>, Syairal Fahmy Dalimunthe<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Medan, Indonesia

<sup>1</sup> [titinmariani85@gmail.com](mailto:titinmariani85@gmail.com)

---

Article info

A B S T R A C T

---

Article history:

Received: 20 Juni 2024

Revised: 21 Juli 2024

Accepted: 27 Agustus 2024

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak pengembangan media ajar berbantuan infografis canva terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model *ADDIE* yang terdiri dari empat tahapan. Namun dalam penelitian ini hanya membahas empat tahapan saja, yaitu *Analysis, Design, Development dan Implementation*. Analisis data berupa deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa data primer yang diperoleh dari hasil observasi non-partisipan dan wawancara yang terarah. Kemudian data dianalisis melalui empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian adalah guru sejawat dan siswa kelas VII SMP Swasta Amalia Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) media ajar infografis canva memudahkan siswa dalam memahami materi ajar teks prosedur, 2) media infografis canva dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa karena lebih menyenangkan dalam proses pembelajaran. 3) media infografis canva memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi ajar teks prosedur dengan lebih menarik.

Keywords:

Utilization of media;

Web-based learning media;

Canva

*This article aims to describe the impact of developing teaching media assisted by Canva infographics on students' ability to write procedural texts. This research uses research and development (R&D) methods with the ADDIE model which consists of four stages. However, this research only discusses three stages, namely Analysis, Design, and Development. Data analysis is in the form of qualitative descriptive. The research data is primary data obtained from non-participant observation and directed interviews. Then the data was analyzed through four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. The research subjects were fellow teachers and class VII students at SMP Swasta Amalia Medan. The research results show that 1) Canva infographic teaching media makes it easier for students to understand procedural text teaching material, and 2) Canva infographic media can improve students' ability to write procedural texts because it is more enjoyable in the learning process. 3) Canva infographic media makes it easier for teachers to deliver procedural text teaching material in a more interesting way*

## PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi di dunia yang pesat dan luas menunjukkan bahwa pemikiran manusia terus berkembang dan berinovasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Mardiyah et al., 2021). Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus yang siap menghadapi dinamika zaman yang terus berubah, serta menciptakan individu yang cerdas, berkarakter, dan bersosial. Sejalan dengan hal ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memberikan pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kemdikbud RI, IPTEK berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia karena membantu memudahkan beragam aktivitas dan pekerjaan (Salim et al., 2023).

Dalam proses pembelajaran, media ajar sangat dibutuhkan untuk membantu guru menyampaikan materi. Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar (Teknowijoyo & Marpelina, 2022). Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan, membangkitkan keinginan, dan minat baru dalam proses belajar. Media ini menjadi salah satu komponen kunci yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Penyesuaian media pembelajaran dengan kebutuhan siswa dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan menyesuaikan media pembelajaran sesuai kondisi dan kebutuhan siswa. Dalam proses mengajar, guru juga harus mampu menguasai berbagai media pembelajaran karena situasi yang selalu berubah (Firmadani, 2020).

Salah satu aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan media pembelajaran yang lebih menarik dan meningkatkan kreativitas siswa adalah Infografis Canva. Canva adalah platform desain gratis yang memudahkan pengguna dalam membuat desain secara profesional (Monoarfa & Haling, 2021). Pendapat ini sejalan dengan pandangan ahli bahwa infografis merupakan media penyampaian informasi yang disajikan melalui teks yang dipadukan dengan elemen visual, seperti gambar, ilustrasi, grafik, dan lainnya (Tia et al., 2023). Pembuatan infografis yang baik perlu memperhatikan teori-teori Desain Komunikasi Visual. Media infografis sangat sesuai untuk pembelajaran yang memerlukan minat baca yang tinggi, karena minat baca dapat ditingkatkan melalui visualisasi data yang menarik. Salah satu media visualisasi data yang sering digunakan adalah infografis. Dengan desain visual yang menarik, infografis diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis data yang ditampilkan. Infografis dari Canva sangat cocok digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi Teks Prosedur (Pohan, 2020).

Teks prosedur adalah jenis teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan yang harus diikuti untuk melakukan atau membuat sesuatu secara sistematis dan tepat (Ikhsan et al., 2022). Tujuan utama dari teks prosedur adalah memberikan panduan kepada pembaca agar dapat melakukan suatu kegiatan dengan benar dan efisien. Ciri khas teks ini adalah penggunaan kalimat perintah dan kata-kata yang menunjukkan urutan, seperti "pertama," "selanjutnya," dan "terakhir." Teks prosedur sering digunakan dalam berbagai situasi, seperti resep masakan, petunjuk

penggunaan alat, tata cara melakukan eksperimen, hingga pedoman pelaksanaan suatu kegiatan.

Teks prosedur ini sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik karena akan sering mereka alami dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat. Dalam penulisannya teks prosedur harus disusun secara sistematis. Tujuannya tentu saja untuk membantu pembaca mempraktekan tata cara yang dipaparkan dengan benar, karena kesalahan dalam praktek akan membuat hasil yang dicapai tidak optimal atau bahkan gagal. Oleh karena itu, harus dijelaskan secara sistematis. Salah satu materi yang harus dikuasai siswa adalah teks prosedur. Mereka harus dapat menulis dan mengembangkan teks prosedur yang utuh yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan (Soleh, 2021).

Menggunakan infografis dalam teks prosedur dapat membantu siswa mengembangkan ide dan pemahamannya dalam menulis teks prosedur dengan baik. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh (Rahayu, 2023) yang berjudul "*Pengembangan Media Poster Berbasis Canva untuk Pembelajaran Teks Prosedur Siswa Kelas VII*" menyatakan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur memerlukan media sebagai sarana penunjang untuk keberhasilan proses pembelajaran. Poster yang dibuat dengan aplikasi Canva dipilih sebagai media pembelajaran yang dianggap praktis dan menarik, membantu guru dalam mengajarkan teks prosedur. Penelitian lain oleh (Wardana et al., 2022) berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva dengan Model Microblogging sebagai Pembelajaran Teks Prosedur Tingkat SMP*" menunjukkan bahwa penggunaan Canva dengan model microblogging berdampak positif pada antusiasme siswa dalam memahami materi, sehingga siswa dapat memahaminya dengan cepat dan tepat. Selain itu, penelitian oleh (Tia et al., 2023) berjudul "*Pengembangan Media Infografis untuk Pembelajaran Teks Cerita Pendek*" menyebutkan bahwa media infografis seperti "Pamflet" tentang komponen teks cerita pendek dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa. Media ini dapat diakses melalui gawai dan laptop, memungkinkan siswa belajar kapan saja dan di mana saja, serta memuat gambar dan ilustrasi yang menarik minat belajar bahasa Indonesia.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan media ajar teks prosedur dengan menggunakan infografis digital Canva untuk meningkatkan kemampuan menulis dan menarik minat siswa dalam pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa di tingkat SMP masih banyak menggunakan media pembelajaran konvensional, sehingga menyebabkan siswa merasa jenuh. Menurut (Hafiz, 2021) penggunaan media pembelajaran bahasa yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi dapat membuat siswa bosan dan kurang mampu memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan observasi di SMP Swasta Amalia Medan, banyak guru masih menggunakan media pembelajaran yang kurang menarik. Saat guru menggunakan media digital, seperti Power Point, mereka cenderung hanya menjelaskan materi tanpa adanya interaksi dengan siswa. Hal ini membuat materi yang diajarkan kurang menarik minat siswa dan berpengaruh pada pemahaman mereka terhadap materi teks prosedur. Akibatnya, kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media ajar teks prosedur dengan bantuan infografis Canva pada siswa kelas VII SMP Amalia Medan. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh media ajar berbasis infografis Canva terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur, serta menjadi sumber informasi mengenai penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui aplikasi infografis Canva dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada (Ramdhan, 2021). Sejalan dengan pandangan ini, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan metode ilmiah (Harsono et al., 2022). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE, yang mencakup lima tahapan: (1) analisis, (2) desain, (3) pengembangan, (4) pelaksanaan, dan (5) evaluasi. Namun, dalam penelitian ini, hanya empat tahapan yang digunakan, yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, dan Implementasi (Wulandari, 2020).

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui metode observasi non-partisipan dan wawancara terstruktur dengan beberapa siswa kelas VII dan guru Bahasa Indonesia di SMP Swasta Amalia Medan. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal penelitian, dan sumber daya online. Untuk menganalisis data dari observasi dan wawancara, peneliti menggunakan metode Miles dan Huberman yang terdiri dari empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami (Ahmad & Mustika, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran infografis berbasis aplikasi Canva, yang bertujuan untuk mengetahui efek penggunaan media ajar digital terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Swasta Amalia Medan. Penelitian ini mengadopsi model pengembangan ADDIE, yang mencakup tahapan Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Namun, dalam penelitian ini, hanya tiga tahapan yang diterapkan, yaitu Analysis, Design, dan Development. Ketiga tahapan ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Analisis (*Analysis*)**

Dalam tahap ini dilakukan analisis kebutuhan berupa permasalahan yang ditemukan selama proses pembelajaran. Sumber data penelitian diperoleh dari Sumber Data Primer melalui kegiatan observasi non-partisipan dalam proses pembelajaran di kelas. Hasil temuan observasi adalah bahwa guru mata pelajaran hanya menggunakan Buku Pegangan Guru dan Lembar Kerja Siswa dalam penyampaian materi Teks Prosedur (Alpiansyah, 2024). Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan suasana kelas menjadi tidak kondusif. Hal ini dikarenakan media ajar tidak menarik bagi siswa. Sehingga

ketika guru memberikan latihan soal, banyak siswa yang tidak bisa menjawab soal tersebut dengan baik. Peneliti kemudian mencatat temuan tersebut dalam lembar observasi.

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru Bahasa Indonesia di SMP Swasta Amalia Medan sebagai sumber data primer kedua, tentang ketersediaan perangkat pembelajaran yang ada, apakah mendukung terhadap capaian pembelajaran Menulis Teks Prosedur. Maka diperoleh data dari Responden 1 (Yuni Zahra Nasution, wawancara, 2024) sebagai berikut:

Dalam penyampaian bahan ajar teks prosedur ini, kami hanya bisa memanfaatkan buku dan LKS sebagai sumber belajar. Poin-poin materi hanya kami sampaikan melalui lisan dan tulisan. Karena di SMP Amalia Medan ini hanya memiliki satu set infocus. Sehingga kalau mau menggunakannya harus bergantian dengan guru lain. Hal tersebut yang menyebabkan kami menjadi tidak maksimal dalam menyampaikan materi. Pemahaman siswa yang rendah terhadap materi ajar ini mungkin disebabkan hal tersebut. Kemudian hasil wawancara dengan Responden 2 (Finta Sari, wawancara:2024), sebagai berikut:

Proses digitalisasi di SMP Amalia Medan ini masih kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Jangkauan jaringan internet sekolah juga terbatas. Tidak mencakup seluruh ruang kelas, sehingga menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran yang interaktif dan kreatif. Hal ini menyebabkan penyerapan materi ajar teks prosedur siswa juga menjadi rendah.

Dari hasil wawancara dengan beberapa responden guru, maka data tersebut direduksi dan diperoleh data bahwa guru telah menetapkan hasil pembelajaran yang dapat diukur melalui penilaian guru terhadap siswa. Berikut kriteria penilaian keterampilan menulis teks prosedur.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Menulis Teks Prosedur

Skor	Nilai	Kriteria
90 - 100	A	Sangat Baik
80 – 89	B	Baik
70 – 79	C	Cukup
< 69	D	Kurang

Namun berdasarkan hasil observasi awal didapatkan perolehan nilai seperti pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Nilai Awal Menulis Prosedur Siswa

Skor	Jumlah Siswa
------	--------------

90 - 100	0
80 – 89	6
70 – 79	9
< 69	15

Dari data pencapaian skor sementara dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur masih sangat kurang.

Kemudian peneliti mewawancarai sebagian siswa terkait dengan capaian nilai menulis teks prosedur mereka yang masih rendah. Dari beberapa responden ternyata memiliki jawaban yang hampir sama yaitu siswa bingung dalam menyelesaikan latihan soal dikarenakan kurang menariknya pembelajaran dan kurang pemahamnya siswa terhadap apa yang mereka tulis ketika guru menyampaikan materi. Dari data penelitian yang telah direduksi maka dapat diambil kesimpulan terhadap masalah yang ditemukan, yaitu pemanfaatan aplikasi digital yang masih kurang dalam proses pembelajaran, menjadikan suasana kelas menjadi monoton dan tidak menarik. Sehingga berpengaruh pada kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur.

## 2. *Design (Desain)*

Berdasarkan data analisis di atas, maka peneliti menyusun desain media ajar yang bisa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran, Kegiatan pada tahap design atau perancangan ini terdiri dari perancangan penyesuaian modul ajar dengan rancangan pengembangan media ajar berbantuan infografis canva, dan menyesuaikan desain media ajar digital dengan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah. Penggunaan canva ini sangat cocok didesain karena mudah digunakan baik dari perangkat komputer maupun gawai.

## 3. *Development (Pengembangan)*

Berdasarkan hasil observasi di kelas, maka diperoleh beberapa data yang digunakan peneliti untuk membuat pengembangan desain media ajar melalui aplikasi canva dan infografis pada materi teks prosedur. Pada tahap ini, analisis kebutuhan yang dilakukan pada tahap sebelumnya digunakan untuk menentukan spesifikasi produk yang akan dibuat. Spesifikasi produk akan disajikan pada tabel berikut ini.

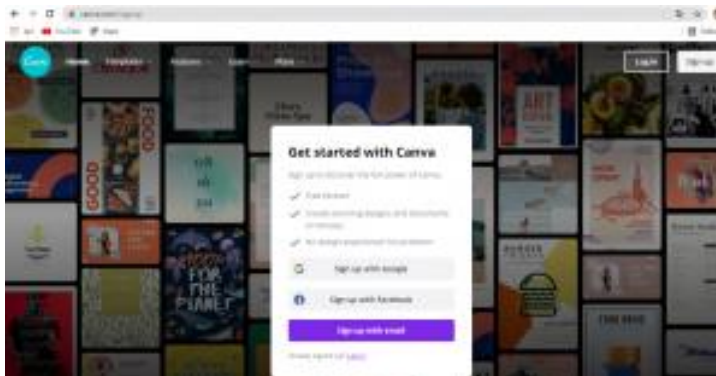
Tabel 3. Spesifikasi Produk Media Infografis

No	Spesifikasi	Keterangan
----	-------------	------------

1	Target penggunaan Media	Siswa kelas VII
2	Judul Media	Membuat Infografis Teks Prosedur
3	Jenis <i>Software</i> yang digunakan	Elektronik (teks dan visual) menggunakan <i>Canva</i>
4	Jenis gambar yang digunakan	2 Dimensi
5	Tampilan	File desain grafis yang menggabungkan teks dan gambar
6	Materi	Menulis Teks Prosedur
7	Sarana Penunjang	<i>Laptop/Komputer</i> , LCD, Smartphone

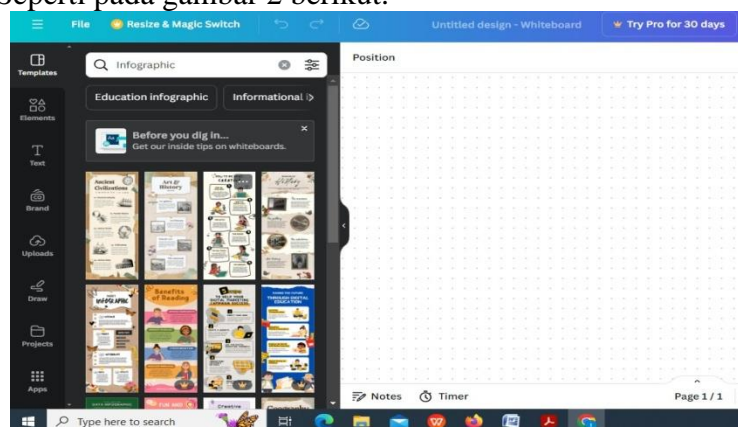
Tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu membuat desain atau rancangan dari media yang akan dibuat yaitu melalui canva dengan langkah-langkah berikut:

- a. Jika belum memiliki akun canva, maka daftar lebih dahulu dengan mengunjungi [canva.com](https://www.canva.com). Dengan menggunakan akun Google, mendaftar dengan alamat e-mail dan password akan lebih mudah. Kemudian anda akan masuk ke beranda canva seperti pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Tampilan untuk membuka akun canva

- b. Setelah itu klik tombol “Mulai membuat infografis”. Kemudian cari template yang sesuai. Karena formatnya yang beragam dan interaktif dalam aplikasi Canva, maka anda tidak perlu memikirkan banyak desain baru. Seperti pada gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Desain template infografis

- c. Masukkan materi teks prosedur yang diinginkan. Sesuaikan dengan

pemilihan warna, gambar, serta tata letak sehingga menghasilkan produk infografis yang menarik seperti terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Produk Infografis Teks Prosedur

4. Implementasi

Tahap selanjutnya adalah uji coba produk media infografis. Uji coba dilakukan di kelas dengan guru memulai proses pembelajaran sesuai langkah-langkah dalam modul yang telah didesain menggunakan media infografis Canva. Materi ajar disampaikan dengan bantuan perangkat seperti laptop/LCD dan OHP/Infocus. Peneliti kemudian mengamati kegiatan pembelajaran di kelas untuk memperhatikan minat dan keaktifan siswa. Setelahnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa mengenai pengalaman mereka selama pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa semua guru merasa terbantu dengan penggunaan media ini karena proses pembuatannya yang mudah. Sebagian besar siswa juga memahami informasi yang disampaikan tentang materi teks prosedur dengan baik, karena media ajar yang digunakan dianggap sangat menarik dan mempermudah pemahaman materi. Temuan ini sejalan dengan pernyataan L. D. Putra dan Filianti (2022) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran digital seperti Canva dapat meningkatkan pemahaman siswa di berbagai tingkat pendidikan. Nurhalisa (2022) juga menambahkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dapat mengembangkan kemampuan menulis siswa berkat dukungan desain visual yang menarik dan interaktif.

Hal ini dapat dilihat dari hasil latihan soal, siswa mendapatkan penilaian sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Akhir Nilai Menulis Teks Prosedur

Table with 3 columns: No, Skor, Jumlah Siswa. It shows the distribution of scores for writing procedural text.



Berdasarkan data dari 30 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran, dua siswa memperoleh nilai di bawah 69, yang dianggap kurang; enam siswa mendapatkan nilai antara 70-79, dengan kriteria memadai; sebelas siswa memperoleh nilai antara 80-89, dengan kriteria baik; dan sebelas siswa mendapatkan nilai antara 90-100, dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur termasuk dalam kategori baik, karena sebagian besar nilai yang diperoleh berada di atas 80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menulis teks prosedur setelah guru menggunakan infografis Canva dalam proses pembelajaran.

### SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pertama media ajar infografis Canva mempermudah siswa dalam memahami materi teks prosedur kedua media infografis Canva dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa karena membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, dan ketiga media infografis Canva memudahkan guru dalam menyampaikan materi teks prosedur dengan cara yang lebih menarik. Penggunaan media ajar berbasis infografis Canva memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman dan kemampuan menulis teks prosedur siswa, berkat desain yang menarik dan interaktif yang mempermudah pemahaman materi serta menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., & Mustika, D. (2021). Problematika guru dalam menerapkan media pada pembelajaran kelas rendah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2008–2014.
- Alpiansyah, D. (2024). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual Pada Peserta Didik Kelas Xi Smk Yadika Bandar Lampung. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1–16.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Hafiz, A. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva pada Pembelajaran Kitabah di SMP IT Brilliant Batusangkar Kelas 7. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 90–105.
- Harsono, B., Hendi, H., Nazara, E. P., Tryany, J., Natalia, S. C., Selvia, S., & Frederica, V. (2022). *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4(1), 499–505.
- Ikhsan, M. A., Septyanti, E., & Zulhafizh, Z. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. *JURNAL TUAH: Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 4(1), 13–18.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Monoarfa, M., & Haling, A. (2021). Pengembangan media pembelajaran canva

dalam meningkatkan kompetensi guru. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian, 10851092*.

- Pohan, P. S. (2020). *Infografis Sebagai Bentuk Pengemasan Berita Era Jurnalisme Online (Analisis Infografis Tirto. Id)*. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ....
- Rahayu, M. S. (2023). *Pengembangan media pembelajaran geografi berbasis aplikasi canva dalam bentuk poster di kelas x SMA Negeri 2 Simpang Hilir*. IKIP PGRI PONTIANAK.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Salim, A., Afdal, A., Deprizon, D., Fitri, A., & Wismanto, W. (2023). Peran Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 4(3), 1290–1297.
- Soleh, D. (2021). Penggunaan model pembelajaran project based learning melalui google classroom dalam pembelajaran menulis teks prosedur. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(2), 137–143.
- Teknowijoyo, F., & Marpelina, L. (2022). Relevansi industri 4.0 dan society 5.0 terhadap pendidikan di Indonesia. *Educatio*, 16(2), 173–184.
- Tia, E. D. A., Choir, J. A., Nasrulloh, N., & Busri, H. (2023). Pengembangan Media Infografis untuk Pembelajaran Teks Cerita Pendek. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 19(2), 253–260.
- Wardana, M. A. W., Rizqina, A. A., Salsabilah, A. N., Handayani, D. A. P., Dewi, S. M., & Ulya, C. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva dengan Model Microblogging sebagai Pembelajaran Teks Prosedur Tingkat SMP. *Lingua Franca*, 1(1), 53–66.
- Wulandari, A. (2020). Pengaruh Instruktur Pelatihan, Peserta Pelatihan, Materi Pelatihan, Metode Pelatihan Dan Tujuan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan. *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(1), 40–53.